

Jejak-Jejak *Quan Yin* dalam Agama Kontemplasi pada Suara Surgawi Batin

KEYAKINAN BAHÁ'Í

“O PUTRA SANG DEBU! Tutuplah matamu, agar engkau bisa melihat keindahan-Ku; TUTUP TELINGAMU, agar engkau bisa MENDENGARKAN MELODI YANG MANIS DARI SUARAKU; kosongkan dirimu dari semua pembelajaran, agar engkau bisa memahami pengetahuan-Ku; dan sucikan dirimu dari harta, agar dapat memperoleh bagian yang abadi dari lautan kekayaan abadi-Ku.”
~ Kata-Kata Tersembunyi oleh Yang Mulia Bahá'u'lláh (vegetarian)

“Kita harus berterima kasih kepada Tuhan karena Dia ciptakan untuk kita baik itu berkah materi dan pemberian spiritual. (...) Ia telah mendesain telinga luar untuk menikmati melodi suara, DAN PENDENGARAN BATIN dengan mana kita bisa MENDENGAR SUARA PENCIPTA KITA.”
~ Pemberlakuan Perdamaian Universal oleh 'Abdu'l-Bahá (vegetarian)

AGAMA BUDDHA

“Bagi Anda yang perlu belajar lebih banyak, mereka yang tercerahkan oleh keadaan, dan mereka yang adalah PARA PENDENGAR SUARA sekarang alihkan pikiranmu untuk mengejar pencapaian dari Bodhi tertinggi, yang tak tertandingi, pencerahan yang luar biasa.”
~ Sutra Surangama

“Sekarang saya tunduk kepada Yang Dihormati Dunia bahwa semua Buddha di dunia ini datang untuk mengajar metode yang paling tepat yang berisikan cara menggunakan SUARA YANG MERESAP. Keadaan samadhi bisa dicapai melalui PENDENGARAN. (...) Ananda dan kalian semua yang mendengarkan di sini mesti ALIHKAN PENDENGARANMU KE DALAM BATIN UNTUK MENDENGAR HAKIKAT DIRI SENDIRI yang ia-nya sendiri mencapai Bodhi tertinggi. Begitulah pencerahan diperoleh. Buddha sebanyak pasir di Sungai Gangga masuk ke gerbang satu ini yang menuju Nirwana. Semua Tathagata masa lalu telah mendapatkan metode ini. Semua Bodhisattva saat ini telah memasuki kesempurnaan ini. Semua yang berlatih di masa depan hendaknya mengandalkan Dharma ini.” Samadhi artinya keadaan meditasi yang dalam. Nirwana artinya surga tertinggi. Tathagata artinya Buddha. Bodhisattva artinya praktisi spiritual. Dharma artinya ajaran kebenaran.
~ Sutra Surangama

AGAMA BUDDHA TIBET

“(Pada saat upacara) Milarepa berkata pada vas itu, ‘Aku sekarang terlalu tua, harap mereka engkau inisiasi sendiri.’ Kemudian, vas itu terbang ke langit, dan menginisiasi semua murid satu per satu. Pada waktu ini, (MEREKA SEMUA) MENDENGAR MUSIK SURGAWI di langit dan mencium aroma wangi yang belum pernah tercium sebelumnya; juga, mereka melihat bunga jatuh dari cakrawala, dan banyak keajaiban lainnya, tanda-tanda keberuntungan. Semua murid berhasil mencapai kesadaran penuh terhadap makna bijak dari Inisiasi.”
~ Ratusan Ribu Lagu Milarepa (vegetarian)

AGAMA KRISTEN

“Pada awalnya adalah FIRMAN, dan Firman itu bersama Tuhan, dan Firman itu adalah Tuhan.”
~ Alkitab, Yohanes 1: 1

“Ambil pelindung keselamatan dan pedang roh, yang



merupakan FIRMAN TUHAN.”

~ *Alkitab, Efesus 6:17*

“Dan aku MENDENGAR SUARA DARI SURGA seperti raungan air deras dan seperti suara guntur yang keras. SUARA YANG KUDENGAR seperti pemain harpa memainkan harpa mereka.”

~ *Alkitab, Wahyu 14:2*

GNOTISISME

“Akulah suara yang SUARANYA banyak macamnya dan FIRMAN yang banyak penampilannya. Akulah nama dari sang SUARA dan SUARA dari sang nama.”

~ *Nag Hammadi, Kodeks VI, Guntur, Pikiran Sempurna*

“Akulah FIRMAN Yang berdiam dalam Hening yang tak terlukiskan. Aku tinggal dalam Cahaya yang tak tercemar dan Pikiran mengungkapkan dirinya sendiri secara nyata melalui SUARA YANG AGUNG.”

~ *Nag Hammadi, Kodeks XIII, Protennoia Trimorphic*

“Demikianlah LOGOS BAPA pergi ke dalam Semua, menjadi buah dari hati-Nya dan ekspresi kehendak-Nya. Yang mendukung Semua. Yang memilih dan juga mengambil bentuk Semua, memurnikannya, dan menyebabkannya untuk kembali ke Bapa dan kepada Bunda, Yesus yang paling manis.” Logos artinya Firman.

~ *Nag Hammadi, Kodeks XII, Injil Kebenaran*

ESENES

“Lalu engkau harus biarkan masuk ke telingamu ALIRAN SUARA SUCI; karena itu hanya bisa didengar dalam hening. (...) Sungguh, inilah SUARA TUHAN, hanya jika engkau mengetahuinya. Karena seperti yang tertulis, pada awalnya adalah SUARA, dan SUARA itu bersama Tuhan, dan SUARA itu ADALAH TUHAN. (...) Itu adalah ALIRAN SUARA SUCI yang melintasi kubah bintang dan melintasi kerajaan tanpa akhir Bapa Surgawi. Selalu ada di telinga kita, namun kita tidak mendengarnya. Dengarkanlah, kemudian, dalam keheningan siang hari; mandilah di dalamnya, dan biarkan irama musik Tuhan berdetak di telingamu sampai engkau menjadi satu dengan ALIRAN SUARA SUCI itu. (...) Dan engkau harus mandi di ALIRAN SUARA itu, dan musik dari air itu akan mengalir kepadamu; karena pada awalnya kita semua sama-sama memiliki ALIRAN SUARA SUCI yang melahirkan semua ciptaan. Dan raungan yang kuat dari Arus Suara akan memenuhi seluruh tubuhmu, dan engkau akan gemetar di hadapan kekuatannya. Lalu tarik napas dalam-dalam dari malaikat udara, dan menjadi Suara itu sendiri, sehingga ALIRAN SUARA SUCI itu bisa membawamu ke kerajaan tanpa akhir Bapa Surgawi, di sana tempat irama dunia naik dan turun.”

~ *Injil Perdamaian Esenes*

FILSAFAT YUNANI

“Ada geometri dalam dengungan senar. Ada MUSIK dalam ruang semesta.”

~ *Pythagoras (vegan)*

AGAMA HINDU

“Para yogi yang duduk dalam (posisi) siddhasana dan berlatih Vaishnavi-Mudra, harus selalu mendengarkan SUARA BATIN (...) Suara yang dia latih membuatnya (seakan) tuli terhadap semua suara luar. Setelah mengatasi semua rintangan, dia memasuki kondisi turiya dalam lima belas hari.” Yogi artinya praktisi spiritual. Turiya adalah keadaan kesadaran spiritual yang lebih tinggi.

~ *Nada-Bindu Upanishad*



“Pikiran yang pada awalnya berkonsentrasi dengan kuat pada salah satu Suara tertentu dan terserap ke dalamnya. (...) Sama seperti lebah yang minum madu saja yang tidak peduli dengan baunya, maka citta yang selalu terserap di dalam SUARA, tidak menghiraukan objek sensual, karena terikat oleh aroma manis nada dan telah meninggalkan sifatnya yang berpindah-pindah. (...) Pikiran, yang bersama dengan Prana ikatan karmanya dihancurkan oleh KONSENTRASI terus-menerus PADA NADA, terserap ke dalam Yang tak ternoda.” Citta artinya perhatian. Nada berarti Suara Surgawi batin yang hampir tak kentara.

~ *Nada-Bindu Upanishad*

YAYASAN INTERNASIONAL UNTUK KESADARAN KRISHNA

“Mendengar tentang Dia (Tuhan) berarti kontak langsung dengan Dia melalui proses GETARAN SUARA TRANSENDENTAL. Dan Suara transendental sangat efektif kerana Ia langsung bertindak dengan menghapus semua ikatan duniawi...”

~ *Sriila Prabhupada (vegetarian)*

AGAMA ISLAM

“Allah tidak akan membiarkan dia (Nabi) meninggal sampai Ia membuat orang-orang yang menyimpang menjadi lurus dengan membuat mereka berkata: ‘Tiada Tuhan selain Allah yang layak dipuja’, dengan mana AKAN DIBUKA MATA YANG BUTA DAN TELINGA YANG TULI dan hati yang tertutup.”

~ *Hadits 3: 335*

“Seluruh dunia dipenuhi dengan CAHAYA ILAHI DAN SUARA TUHAN. Orang buta masih bertanya di manakah Tuhan berada. Bersihkanlah telingamu yang diisi dengan kotoran keangkuhan dan kecurigaan, dan kemudian engkau akan mendengar Suara dari segala arah yang berasal dari Surga di atas. Adalah misteri kenapa kita menunggu untuk mendengar terompet Ilahi bergema pada Hari Kiamat, sementara SUARA MANIS TEROMPET ILAHI TERUS BERGEMA TANPA HENTI.”

~ *Pangeran Mongol Muhammad Dara Shikoh (vegetarian)*

AGAMA ISLAM (Aliran Sufi)

“Musa mendengar SUARA ini di Gunung Sinai ketika dalam persekutuan dengan Tuhan, dan FIRMAN yang sama juga didengar oleh Kristus saat terserap ke dalam Bapa Surgawi-Nya di alam bebas. Shiwa mendengar Anahad NADA yang sama dalam samadhi-Nya di gua pegunungan Himalaya. Seruling Krishna adalah simbolis dari Suara yang sama. SUARA INI ADALAH SUMBER DARI SEMUA WAHYU yang diungkapkan di dalam batin kepada Para Guru. Karena inilah maka Mereka tahu dan mengajarkan kebenaran yang satu dan sama.”

~ *Hazrat Inayat Khan (vegetarian)*

“Telinga duniawi bisa mendengar kata-kata ini. TELINGA JIWA bisa menarik Rahasia Tuhan.”

~ *Maulana Jalaluddin Rumi (vegetarian)*

“O Saadi, engkau tidak bisa berbicara tentang musik dengan yang tuli. Seseorang butuh TELINGA JIWA yang bisa mendapatkan rahasia itu.”

~ *Saadi Shirazi*

“Saat seseorang setidaknya meninggalkan diri (ego)-nya sendiri, dia bisa mendengar FIRMAN Tuhan dengan TELINGA JIWA-nya.”

~ *Attar dari Nishapur*

“Memang seperti itulah ORKESTRA SURGAWI, O Khusro, Dalam sepuluh melodi inilah seorang yogi menjadi terserap. Saat indera terhenti dan pikiran beristirahat,



demikianlah kata Khusro; Dengan berkembangnya ledakan tak terbatas di dalam batin, Semua keinginan tubuh dan dosa mematikan terbang pergi, Guru juga punya dunia-Nya sendiri yang menakjubkan, Dan Khusro sekarang terpusat dalam Dirinya sendiri.”

~ Hazrat Amir Khusro

AGAMA JAIN

“O Pertapa! BERMEDITASILAH PADA SUARA KOSMIK OM karena ini seperti hujan untuk memadamkan api penderitaan. Dan itu juga seperti lampu yang menerangi esensi halus dari ajaran suci. Itu adalah tata kelola perbuatan baik.”

~ Jnanarava Suci

AGAMA YAHUDI

“(…) Manusia tidak hidup hanya dengan roti, tapi dengan SETIAP FIRMAN yang keluar dari mulut Tuhan maka manusia hidup.

~ Taurat Suci, D'varim (Ulangan)

RADHA SOAMI SATSANG BEAS

“SHABD, ARUS SUARA, FIRMAN ATAU ROH KUDUS bukanlah pokok bahasan untuk pidato atau tulisan. Untuk membuatnya dipahami, kita hanya bisa mengatakan seperti ini, yaitu ia adalah inti sari dari Tuhan dan ia menopang jutaan alam semesta dan wilayah. Ia adalah arus jiwa kesadaran. Ia adalah MELODI SURGAWI. Ia adalah arus kehidupan yang awalnya berasal dari Tuhan dan meliputi segalanya. Tuhan menciptakan dan menopang seluruh alam semesta melalui arus kekuatan yang besar ini. ARUS TUHAN menyebar ke mana-mana, seperti gelombang radio. MUSIK ILAHI-Nya memenuhi semua ruang. (...) Shabd adalah dawai yang menghubungkan semua orang dan segalanya dengan Tuhan.”

~ Filosofi Para Guru

“Dia yang terlahir sebagai manusia dan dengan keberuntungannya bisa terhubung dengan ARUS SUARA dan melatihnya, adalah luar biasa. Dia adalah raja dari para raja, karena dia akan menjadi satu dengan Sang Pencipta.”

~ Hazur Maharaj Baba Sawan Singh Ji (vegetarian)

“MUSIK TANPA AKHIR adalah luar biasa. Ia tidak bisa diperoleh oleh proses mental atau aktivitas kita sendiri. Ia hanya bisa didapatkan sebagai hasil dari kasih karunia Guru. Itu adalah anugerah tertinggi dari Guru yang sempurna.”

~ Filosofi Para Guru

AGAMA SIKH

“Dengan persekutuan dengan FIRMAN seseorang menjadi tempat tinggal semua kebajikan; Melalui persekutuan dengan FIRMAN, seseorang menjadi seorang Sheikh, seorang Pir dan raja spiritual sejati; Melalui persekutuan dengan FIRMAN, orang yang buta secara rohani menemukan jalan menuju Kesadaran; Melalui persekutuan dengan FIRMAN, seseorang melintas melampaui Samudera Tanpa Batas materi ilusi; O Nanak! Pemuja-Nya hidup dalam kegembiraan abadi, karena FIRMAN membersihkan semua dosa dan kesedihan.” Pir artinya Orang Suci. Firman artinya Suara Surgawi Batin.

~ Sri Guru Granth Sahib Suci

“Dimuliakanlah Tuhanlah, dan dimuliakanlah takhta-Nya; Yang lebih dimuliakan adalah FIRMAN SUCI-Nya.”

~ Sri Guru Granth Sahib Suci

“Melalui kata SHABAD Guru, pikiran ditaklukkan, dan seseorang mencapai Keadaan Pembebasan di



rumahnya sendiri.” Shabad artinya Suara Surgawi Batin.

~ Sri Guru Granth Sahib Suci

AGAMA TAO

“TAO yang bisa diucapkan bukanlah Tao yang abadi. NAMA (Firman) yang bisa dinamai bukanlah NAMA yang abadi. Tanpa NAMA (tanpa FIRMAN) adalah awal dari Surga dan bumi. NAMA itu adalah sang ibu dari sepuluh ribu hal.”

~ Tao Te Ching

“(Orang yang berbudi luhur) melihat di kegelapan paling gelap mendengar saat tiada suara. Di tengah kegelapan, ia sendiri MELIHAT FAJAR; di antara tanpa suara, ia sendiri MENDENGAR HARMONI.”

~ Chuang Tzu (vegetarian)

“SUARA itu kemudian mengalun dan memancar bagai serangga berhibernasi yang mulai bergerak di musim semi dan aku mengejutkan mereka dengan suara guntur, tapi tidak ada penutup di akhir dan tidak ada pendahuluan di awal. Sekarang mati, sekarang hidup; sekarang jatuh, sekarang bangkit, mereka terus menerus bergantian tanpa henti.”

~ Chuang Tzu (vegetarian)

“SUARA itu bergelombang dan berirama, ritmenya tinggi dan cerah, dan dengan demikian, para hantu dan roh beristirahat dalam kegelapan mereka, matahari, bulan, bintang, dan konstelasi berbaris di orbit mereka. Saya membuatnya berhenti di mana ada akhir dari segalanya tapi juga biarkanlah ia mengalir di mana tidak ada batasan.”

~ Chuang Tzu (vegetarian)

TEOSOFI

“Saat dia berhenti untuk mendengar banyak suara, dia bisa memahami yang SATU – SUARA BATIN yang mematikan suara luar. Hanya kemudian, bukan sebelumnya, dia harus meninggalkan wilayah Asat, dunia yang palsu, untuk datang ke alam Sat, yang sejati. (...) Karena kemudian JIWA AKAN MENDENGAR, dan akan mengingat. Dan kemudian ke telinga batin akan berbicara – SUARA KEHENINGAN...”

~ Suara Keheningan oleh Madame H. P. Blavatsky (vegetarian)

PERSAUDARAAN PUTIH UNIVERSAL

“Suatu hari, saat TELINGA Anda TERBUKA dan Anda mulai mendengarkan semakin jauh daripada yang Anda dengarkan sekarang, Anda akan melihat bahwa di seluruh alam semesta ada pergerakan dari nada tertentu yang dipancarkan oleh benda-benda - mata air, pepohonan, daun - dan Anda akan MENDENGAR MUSIK AGUNG yang menyebar dari salah satu ujung dunia ke ujung lainnya, kemudian Anda akan mengerti makna inti kehidupan. Dan Kristus, melalui kebangkitan-Nya, ingin memperkenalkan kepada Anda ke aula konser ini. Dia akan membayar untuk Anda, Dia akan memberi setiap orang dari Anda satu tiket, tapi akankah Anda dengar dan paham MUSIK ILAHI ini ketika Anda memasuki aula dan melihat konser, yang sedang dimainkan itu?”

~ Guru Beinsa Douno (vegetarian)

AGAMA ZOROASTER

“Dan kami berkorban untuk YANG MENDENGARKAN (yang mendengarkan doa kami) dan untuk berkah itu, dan untuk YANG MENDENGARKAN persembahan (lisan kita), dan untuk berkah yang (muncul sebagai tanggapan) untuk pujian (yang kita persembahkan).”

~ Avesta, Visperad 21



“Doa Avesta kami didasarkan pada ilmu getaran (Staota Yasna). Kami menyelaraskan diri ke Staota Yasna, yang merupakan Hukum purba. (...) ‘Staot’ adalah bahasa dari CAHAYA DAN SUARA yang membantu pencapaian persekutuan terbaik antara roh dan jiwa.”

~ *Ervad Dr. Hoshang J. Bhadha, PhD*

Dan lain lain ...

Shabd

Musik Surgawi

Naam

Firman

Logos

Melodi Surgawi

Tao

Sultan ul Azkar

Nadanusandhana

Musik Semesta

Kalam-i-Qadim

Kalma

Staota

Aliran Suara Batin

Saut-i-Sarmadi

Nida-e-Asmani

Quan Yin

Suara Surgawi Batin

Dll...

